

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan bagian dari Bank Syariah atau semacam LSM yang beroperasi seperti bank koperasi dengan pengecualianya yang kecil dan tidak mempunyai akses ke pasar uang. Baitul Maal Wat Tamwil terdiri dari dua istilah yaitu Baitul maal dan Baitut Tamwil¹. Baitul Mall adalah lembaga keuangan umat Islam yang mengelola dana umat islam yang bersifat sosial dan sumber dana baitul yang berasal dari zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan lain-lain. Sedangkan Baitut Tamwil adalah lembaga keuangan yang mengelola dana umat yang sesuai dengan Syariat Islam².

BMT Marhamah merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berada di kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah yang kegiatan operasionalnya dimulai pada tahun 1995. Sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang keberadaanya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana layaknya suatu Bank, BMT Marhamah juga menyediakan fasilitas penitipan uang dan pemberian pembiayaan kepada semua sektor yang membutuhkan dana³.

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta, Ekonomi, Ekonisia, 2004, hlm 96

² Ibid. hlm. 70-71

³ Ibid hlm 22

Salah satu Bank Umum yang membuka unit usaha syariah adalah BMT Marhamah dengan mendirikan layanan Syariah, BMT Marhamah memiliki produk yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya adalah produk dana talangan haji. Talangan Haji pada dasarnya dalam rangka mempermudah masyarakat untuk menunaikan ibadah haji.

Produk ini menggunakan akad Ijarah yang bekerjasama dengan Departemen Agama RI berdasarkan sistem komputerisasi terpadu (siskohat) yaitu suatu sistem yang dirancang untuk alat kontrol, penampungan data dan pengelolaan data dalam pelaksanaan penyelenggaraan haji. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang penerapan akad *Ijarah* pada produk dana talangan haji di BMT Marhamah, karena pada hakekatnya implikasi dari produk dana talangan haji tersebut akan bermanfaat dan memudahkan masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji.⁴ Maka perlu kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul ; ***Implimentasi Akad Ijarah Pada Produk Dana Talangan Haji di BMT Marhamah Wonosobo;***

II. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang tertera dalam latar belakang di atas bahwa BMT Marhamah Wonosobo mempunyai produk dana talangan haji, Maka dengan ini timbul pertanyaan :

1) Bagaimana penerapan akad *Ijarah* pada produk talangan haji di BMT Marhamah di Wonosobo ?

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan kuantitatif,kualitatif sd R.d*, Bandung: Alfabeta, cet ke-10,2010. Hlm 193

2) Hambatan apa saja yang selama ini di hadapi dalam produk dana talangan haji yang ada di BMT Marhamah wonosobo ?

III. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama dibangku perkuliahan dan untuk memenuhi syarat utama untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Perbankan Syariah IAIN Walisongo Semarang.

2. Tujuan Khusus

I.1. Untuk mengetahui pengertian dari akad *Ijarah* secara jelas dan benar.

I.2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akad *Ijarah* pada produk talangan haji di BMT Marhamah Wonosobo.

I.3. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang di hadapi selama ini pada produk dana talangan haji di BMT Marhamah.

Setelah merumuskan tujuan yang ingin di capai, penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat dari penulis dan pihak-pihak yang berkaitan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengertian dari akad *Ijarah*
- b. Mengetahui penerapan akad *Ijarah* pada produk dana talangan haji di BMT Marhamah Wonosobo.
- c. Bagi praktisi bank agar dapat mengetahui tingkat perkembangan produk talangan haji supaya kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi.

- d. Bagi Departemen Agama RI, diharapkan dapat terus bekerjasama dengan bank untuk menyalurkan dana masyarakat yang ingin naik haji dengan cara menabung.
- e. Bagi masyarakat, memberikan informasi dan memudahkan masyarakat untuk menunaikan ibadah haji walaupun belum mempunyai banyak uang.

IV. Metode Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir penulis menggunakan metode penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data diantaranya :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini diadakan di BMT Marhamah untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dari kepala cabang karyawan marketing dan customer service.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu melalui orang lain atau dokumen.⁵

Dalam penelitian

ini menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku-buku dan data-data yang berkaitan dengan judul penulis.

V. *Metode Pengumpulan Data*

a. Interview (wawancara)

Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan yang memberi sumber informasi.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti kepala cabang BMT Marhamah, karyawan bank dan customer service di BMT Marhamah Wonosobo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen di BMT Marhamah, brosur-brosur dan buku-buku lainnya yang terkait.

c. Observasi

⁵ Ibid, hlm 193

⁶ S..Margono; *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, cet ke-8,2010. hlm 165

⁷ Ibid, hlm 181

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti dengan melihat langsung proses transaksi dan talangan haji di BMT Marhamah.

VI. *Metode Analisis data*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *deskripsi*, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti,⁹ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis. Catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

VII. *Sistematika Penulisan*

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari penyusunan tugas akhir ini, Maka penulis memberikan sistematika penulisan yang terbagi dari rangkaian dari beberapa bab yang pada setiap bab terdiri dari sub-sub Bab yaitu :

⁸ Ibid, hlm 158

⁹ Ibid, hlm 335

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kondisi Umum KJKS BMT Marhamah

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Marhamah, visi dan misi BMT, ruang lingkup kegiatan, produk-produk BMT Marhamah dan struktur organisasi.¹⁰

BAB III :Landasan Teori

Bab ini membahas tentang tinjauan umum produk dana talangan haji, diawali dari pengertian *akad Ijarah* , Landasan hukum dan prosedur pelaksanaan produk dana talangan haji, pembatalan pemberangkatan haji.

BAB IV : Penutup

Berisi tentang kesimpulan, yang diperoleh dari hasil pembahasan bab-bab yang sebelumnya serta saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca, akademik, masyarakat, dan pihak yang terkait khususnya bagi BMT Marhamah.

¹⁰ Brosur Produk dana talangan haji BMT Marhamah